PERKUAT KETAHANAN IKLIM

Jakarta Siap Gandeng London

Jakarta, HanTer - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pihaknya siap berkolaborasi dengan Pemerintah Kota London, Inggris, untuk memperkuat ketahanan iklim di kedua kota metropolitan itu.

"Kami di Jakarta siap berkolaborasi dan bertukar pengalaman antar-dua kota sehingga upaya untuk membuat kedua kota lebih berketahanan iklim akan

menjadi lebih kuat," kata **Penyidik Polda Metro Jaya** menangkap 24 orang lantaran diduga terlibat tindak pidana

penimbunan obat

terapi COVID-19

untuk kemudian

dengan harga yang

dijual kembali

sangat tinggi.

Jakarta, HanTer - "Ada 24 orang yang kita amankan termasuk satu perawat," ujar Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus di Jakarta, Rabu (4/8/2021). Dijelaskan Yusri modus para tersangka ini adalah membeli dari apotek dan farmasi dengan harga standar dengan cara memalsukan surat dokter dan bekerja sama dengan oknum petugas apotek.

Sedangkan oknum perawat yang diketahui berinisial RS itu terlibat dengan modus mengumpulkan obat milik pasien COVID-19 yang meninggal dunia untuk kemudian dijual dengan harga tinggi. "Ada modus perawat yang bermain, dia mengambil sisa obat pasien COVID-19 yang meninggal dunia. Jadi ada pasien yang meninggal dunia obatnya dikumpulkan, nanti kalau udah terkumpul dia mainkan dengan harga eceran tertinggi," tutur Yusri.

Yusri juga menyebut tindakan para pelaku penimbunan ini sangat meresahkan masyarakat yang banyak membutuhkan obat terapi COVID-19 di tengah panAnies di Balai Kota Jakarta, Rabu (4/8/2021)

Gubernur DKI mengatakan Jakarta dan London memiliki semangat yang sama dalam menghadapi krisis iklim meski kedua kota besar itu bukan merupakan "sister city".

Sebagai sesama anggota C40 Cities, Jakarta terus mengerjakan gerakan mengatasi krisis iklim dengan menjadi kota berketahanan dan nol emisi.

Penanganan krisis ik-

lim, kata dia, dikerjakan dengan semangat kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. "Terlebih di masa pandemi seperti ini, kami optimis Jakarta akan bangkit dan menjadi lebih tangguh dalam setiap situ-

asi krisis," katanya. Adapun C40 Cities adalah jaringan kota-kota besar di seluruh dunia yang berkomitmen mengatasi perubahan iklim.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu menambahkan Jakarta dan London memiliki karakteristik yang mirip.

Keduanya merupakan sebuah wilayah metropolitan yang besar, hasil dari aglomerasi, tulang punggung perekonomian nasional dan diberikan posisi khusus sebagai ibu kota

Bukan hanya itu, kedua kota juga memiliki kesamaan diplomasi iklim di forum C40, sehingga ia siap berkolaborasi.

Dalam bincang virtual bersama Wali Kota London Sadiq Khan, Selasa (3/8), Anies mengundang mitranya itu menjadi salah satu pembicara utama dalam "Jakarta Investment Forum" pada November

"Ini merupakan salah satu komitmen Indonesia memperkuat kerja sama bilateral dengan Inggris, khususnya pada bidang perubahan iklim," katanya.

■ Sammy

ANGKA 8 BERUBAH 1 WNA Akui Salah NIK Saat Vaksinasi

Jakarta, HanTer—Warga negara asing (WNA) bernama Lee In Wong mengakui telah salah memasukan Nomor Induk Kependudukan (NIK) saat mengikuti vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Klas I Tanjung Priok, Jakarta

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Pelabuhan Tanjung Priok Ajun Komisaris Polisi David Kanitero pada Rabu (4/8/2021) mengatakan Lee mengakui telah salah memasukan data NIK

yang seharusnya memiliki angka terakhir 8 tetapi dimasukan angka 1.

Karena kesalahan tersebut, NIK dengan angka terakhir 1 milik warga Bekasi, Jawa Barat, bernama Wasit Ridwan tidak bisa lagi digunakan untuk mendaftar mengikuti vaksinasi COVID-19.

Peristiwa menggemparkan ini terungkap saat Wasit ditolak mengikuti vaksinasi massal dosis pertama di dekat tempat tinggalnya

■ Safari

KASUS PENIMBUNAN OBAT COVID

24 PELAKU DITANGKAP, SATU ORANG PERAWAT



KOMBES POL YUSRI YUNUS

"Kita ketahui memang banyak masyarakat yang membutuhkan obat terapi COVID-19, namun ternyata banyak penjahat yang memikirkan kantong sendiri tanpa

memikirkan dampak yang sangat besar, "ujar Yusri. Selain RS, adapun inisial

Ada 24 orang yang kita amankan termasuk satu perawat

Kombes Pol Yusri Yunus

para tersangka lain, yakni BC, MS, AH, LO, RH, TF, NN, SJ, MS, MH, RB, AH, SO, YN, HH, AA, UF, LP, DW, MI, MR, DS, dan MD.

Sedangkan barang bukti yang disita para tersangka adalah berbagai obat terapi COVID-19 seperti Avigan Favipiravir, Actemra, Fluvir Oseltamivir, Azithromycin,

dan Ivermectin. Atas perbuatannya para pelaku dipersangkakan dengan Pasal 196 dan atau Pasal 198 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan atau Pasal 62 Juncto Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara.

Danial

Wagub DKI: 70 Persen Pasien Meninggal Akibat CORONA

Jakarta, HanTer -Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (Ariza) mengungkapkan bahwasanya sebanyak 70 persen pasien meninggal di rumah sakit (RS) akibat Covid-19.

"Datanya nanti dicek, tapi rata-rata (kematian) di atas 70 persen masih di RS," kata Ariza di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Rabu (4/8/2021).

Sisanya, kata dia, meninggal saat sedang isolasi mandiri (isoman).

Menurutnya, tingkat kematian akibat covid-19 menurun sekitar 1,5 persen. Jumlah pasien meninggal berkurang dibandingkan dengan beberapa pekan sebelumnya.

Ariza juga menyebut, jumlah pasien meninggal mencapai 300 orang per hari selama dua pekan sebelumnya. Adapun saat ini, pasien yang meninggal tercatat puluhan orang.

"Jadi, ini angka yang cukup signifikan penurunan jumlah kematian," ungkapnya.

Ia menuturkan, keterisian pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) di sejumlah RS mulai melandai. Keterisian IGD sekitar 50 persen.

"Keterisian ruang ICU juga tinggal 76 pesen. Jadi turun cukup drastis. Mudah-mudahan beberapa hari ke depan turun lagi," ujar Politikus Partai Gerindra itu.

■ Sammy



AHMAD RIZA PATRIA

KASUS DANA PEMPROV JABAR KPK Periksa Dedi Mulyadi

Jakarta, HanTer - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami pengetahuan saksi Anggota DPR RI Dedi Mulyadi soal dugaan aliran sejumlah dana yang salah satunya bersumber dari bantuan provinsi (banprov) Jawa Barat (Jabar) un-

tuk Kabupaten Indramayu. KPK memeriksa Dedi di Gedung KPK, Jakarta, Rabu sebagai saksi untuk tersangka Anggota DPRD Jawa Barat (Jabar) Ade Barkah Surahman (ABS) dan kawankawan dalam penyidikan kasus dugaan suap terkait pengaturan proyek di lingkungan Pemkab Indramayu, Jabar Tahun 2019.

"Tim penyidik mend-

alami pengetahuan saksi mengenai dugaan adanya aliran sejumlah dana yang salah satunya bersumber dari banprov untuk Kabupaten Indramayu yang kemudian digunakan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu yang terkait dengan perkara ini," ucap Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (4/8/2021)

Ali mengatakan keterangan saksi Dedi selengkapnya telah termuat di dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang belum bisa disampaikan KPK saat ini.

"Pada saat persidangan nanti seluruh fakta hasil penyidikan kami akan konfirmasi kembali kepada para saksi," ujarnya. Usai diperiksa, Dedi

mengaku ditanya terkait kasus Ade Barkah dan mantan Anggota DPRD Jabar Siti Aisyah Tuti Handayani (STA) yang juga telah ditetapkan tersangka kasus

"Ditanya masalah Pak ABS dan Bu Siti Aisyah karena kebetulan saya Ketua DPD (Ketua DPD Partai Golkar Jabar)-nya dulu," kata Dedi.

Diketahui, Ade Barkah dan Siti Aisyah sama-sama dari Partai Golkar.

Dedi juga mengaku hanya diajukan tiga pertanyaan oleh penyidik.

"Tiga kali ya, sebentar kok cuma berapa menit,' ucap Dedi.

KPK telah mengumumkan Ade Barkah bersama Siti Aisyah sebagai tersangka pada 15 April 2021. Ade Barkah diduga menerima suap Rp750 juta, sedangkan Siti Aisyah diduga menerima Rp1,050 miliar.

Keduanya disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31

Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 56 ayat 1 ke-1 KUHP.

Diketahui, kasus tersebut adalah salah satu dari banyak kasus yang diawali dari kegiatan tangkap tangan KPK. Pada 15 Oktober 2019, KPK menggelar kegiatan tangkap

tangan di Indramayu. Hasilnya, KPK menetapkan empat orang sebagai tersangka, yaitu Bupati Indramayu 2014-2019 Supendi, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Indramayu Omarsyah, Kepala Bidang Jalan di Dinas PUPR Kabupaten Indramayu Wempy Triyono, dan Carsa ES dari pihak swasta.

■ Safari

pada Kamis (29/7).

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT INTRACO PENTA Tbk.

Direksi PT INTRACO PENTA Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan untuk menghadin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut **Rapat**"), yang akan diselenggarakan pada:

Jumat, 27 Agustus 2021 14.00 - Selesai

14,00 - Selesai Secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI; dan INTA Building JI. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangai

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Pengangkatan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut; Penetapan honorarium anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jenis serta besarnya perseroan pendangan pendangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jenis serta besarnya pendangan pendangan

gal uai ruhjangan dugi anggua binesi Perseroan dan Dewah Kolinsans Perseroan dan buku 2021;

1. Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewah Komisaris untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham karena Waran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2017;

5. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK 04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK 04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK 04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 15/2020" dan "POJK No. 16/2020"); dan 5. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penandatanganan dan pelaksanaan fasilitas kredit dari kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari, serta menjaminkan sebagian besar hata kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan diperoleh Perseroan dikemudian hari termasuk antara lain: fidusia, transfer atas aset-aset Perseroan, natapian, jaminan, ganti kerugian (Indeminify) untuk kepentingan kreditur dari Perseroan maupun Anak Perusahaan baik, yang sudah diberikan maupun akan diberikan kepada kreditur di kemudian hari (terkait restrukturisasi utang Perseroan di Bank Mandiri).

Penjelasan Mata Acara Rapat :

hari (terkait restrukturisasi utang Perseroan di Bank Mandiri).

Penjelasan Mata Acara Rapat

1. Penjelasan mengenai Mata Acara Rapat 1 s.d 3

- Mata Acara Rapat 1 sampai dengan 3 merupakan Mata Acara yang disyaratkan dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Penjelasan mengenai Mata Acara 4

- Terkait realisasi pengeluaran saham karena Waran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Tek Tertebih Dahulu yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

di Jakarta.

di Jakarta.

enjelasan mengenai Mata Acara 5

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 57 POJK

No. 15/2020 dan menyesuaikan ketentuan pada POJK No. 16/2020.

enjelasan mengenai Mata Acara 6

Terkait dengan hutang anak perusahaan atas penerimaan fasilitas kredit dari Kredtur yang
telah ada saat ini dan/atau akan ada dikemudian hari

Kuasa yang ditunjuk oleh Pemegang Saham, sepanjang Penerima Kuasa tersebut telah terdafar dalam fasilitas «ASY.KSEI. Pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy wajib tunduk pada prosedur, syarat dan ketentuan yang diletapkan oleh KSEI dan Perseroan.

b. Pemberian Kuasa secara Non-Elektronik. Proxy tersebut di atas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut di atas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dengan mengunduh formulir Surat Kuasa di situs web Perseroan, www.intracopenta.com;

c. Asl Surat Kuasa yang telah diisi lengkap dan ditandatangani di atas materai wajib disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat kepada BAE, dengan alamat Rukan Kirana Boutique Office, Ji Kirana Aveneu III Blok F3 no 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, up. Direktur, dan diterima oleh BAE paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat. Apabila BAE tidak menerima dalam batas waku tersebut, maka penerima kuasa dapat memberikan asli surat kuasa tersebut secara langsung pada saat sebelum dimulainya Rapat. Pemegang Saham yang telah memberikan kuasa secara elektronik maupun non-elektronik dapat menyampaikan pertanyaan dan tata cara yang dapat diunduh dalam situs web Perseroan dan mengirimkannya melalui email: corpsec@intracopenta.com, selambat-lambatnya hari Jumat, tanggal 23 Ayustus 2021 pukul 71.20 WIB; anj Pemegang Saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam batan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam batan dalam seriangang Saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam batangan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang alam batangan batangan secara selatonik pada secara sel

tanggal 23 Agustus 2021 pukul 12.00 WIB;

F. Bagi Pemegang Saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau Pemegang Saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY,KSEI, dapat mengirinformasikan kehadirannya atau menujuk kuasanya, dan/atau menyampaikan pilihan suaranya ke dalam aplikasi eASY,KSEI

G. Batas waktu untuk memberikan deklarasi kehadiran atau kuasa dan suara dalam aplikasi eASY,KSEI

dalah pukul 12.00 WIB pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat.

H. Sehubungan telah diterbitkannya surat KSEI No. KSEI 4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY,KSEI beserta Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham, saat ini KSEI telah menyediakan platform e-RUPS untuk pelaksanaan Rapat secara elektronik. Oleh karenanya Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat secara elektronik dimana Pemegang Saham Perseroan dapat hadir ke Rapat secara elektronik melalui aplikasi EASY,KSEI.

I. Bagi Pemegang Saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI waih memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY,KSEI wai

elektrolinik dilinah rehlieglang System dengan tautan hitps://leasy.ksel.co.id/egken (ASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI.

Bagi Pemegang Saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI wajib memperhatikan panduan terkait pendaftaran/registrasi, penyampaian pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik, prose pemungutan surai/voling, dan tayangan Rapat pada pada laman situs web https://easy.ksei.co.id dan/atau laman situs web https://akses.ksei.co.id dan/atau laman situs web perseroan, Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan peramban (browser) Mozilla Firefox. Dalam rangka mendukung upaya Pemerinath dalam pencegahan dan penyebaran CoVID-19 dan untuk mendipatka mendukung upaya Pemerinath dalam pencegahan dan penyebaran CoVID-19 dan untuk mendipatkan yang aman dan sehat, Perseroan dengan in kembali mengimbau kepada Pemegang Saham (atau kuasanya) untuk menghalangi Pemegang Saham (atau kuasanya) untuk menghalam pengang Saham (atau kuasanya) berlaku di tempat Rapat sebagai berkikut.

Memiliki Surat Keterangan Uji Tes Swab Antigen (negative) atau Tes Swab PCR (negative) COVID-19 yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat, yaitu tanggal 26 Agustus 2021.

Menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat.

Pemegang Saham (atau kuasanya) dengan gangguan kesehatan seperti flu. batuk, deman, nyeri tenggorokan dan/atau sesak nafas tidak diperkenankan untuk memasuki ruang Rapat, Pemegang Saham (atau kuasanya) yang daka ham m

dapat memenuhi ketentuan di atas direkomendasikan memberikan kuasa metatu sistem eASY.KSEI tanpa mengurangi haknya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat dan/atau memberikan suara dalam Rapat.

6. Perseroan akan mengumumkan kembali kepada Pemegang Saham apabila terdapat perubahan atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu pada kondisi dan perkembangan terkini terkait COVID-19
Kehadiran Fisik Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham
Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir secara fisik dalam
Rapat, wajib mengikuti protokok keamanan dan kesehatan yang berlaku pada gedung tembatt
Rapat berlangsuno dan sebelum masuk ruang Rapat mendikuti prosedur sebagai berikut

кары, wajio mengikuti рготокой кевтапап dan kesenatan yang berlakut pada gedung tempa Rapat berlangsung dan sebelum masuk ruang Rapat mengikuti prosedur sebagai berikut 1. Pemegang Saham Perorangan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau bukti identitas lainnya.

2. Kuasa Pemegang Saham Perorangan menyerahkan (i) Surat Kuasa yang telah ditentukar Perseroan, (ii) fotokopi KTP atau bukti identitas lainnya, kecuali surat kuasa telah diserahkar kenada RAF

kepada BAE

3. Pemegang Saham Badan Hukum atau Kuasa Pemegang Saham Badan Hukum menyerahkan:
(i) Surat Kuasa yang telahditentukan Perseroan, (ii) fotokopi Anggaran Dasar perusahaan yang terakhir, (iii) fotokopi akta pengangkatan/susunan pengurus perusahaan yang terakhir, serta (iii) surat kuasa khusus (apabila diperukan oleh Anggaran Dasar Badan Hukum dimaksud).

4. Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertuls Untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau bank kustodian dimana PemegangSaham membuka rekening fekknya.

Sesuai ketentuan Pasal 17 dan 18 POJK 15/2020, bahan mata acara Rapat tersedia dan dapat diakesesat dilakukanya pemanorilah Rapat samasi serta dilinduk pemanorilah Rapat samasi

serta diunduh melalui situs web Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat sampa serta diunduh melalui situs web Perseroan sejak tanggai diakukannya pemanggian карак sampai dengan penyelenggaraan Rapat. M. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, maupun souvenir kepada Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang hadir dalam Rapat. N. Untuk mempermudah pengaturan dan demi teritibnya Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat dapat hadir di ruang Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.